

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan bisnis dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan merupakan hal yang penting bagi negara untuk menjadi lebih baik. Maka Indonesia yang saat ini posisinya sebagai negara berkembang untuk menjadikannya negara yang maju dan juga mencapai tujuan negaranya perlu mengembangkan bisnis dan menumbuhkan pertumbuhan ekonomi yang pesat, tentunya untuk perkembangan bisnis dan pertumbuhan ekonomi tidak lepas dari badan usaha. Indonesia mempunyai beberapa badan usaha diantaranya; Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Swasta dan Koperasi. Badan usaha tersebutlah yang mencukupi kebutuhan ekonomi negara Indonesia dalam mencapai tujuannya.

Ekonomi yang stabil sangat diperlukan untuk mendukung kesejahteraan negara, dalam mencapai hal itu negara membutuhkan kebijakan ekonomi, diantaranya adalah kebijakan moneter. Kebijakan moneter ini untuk menjaga kestabilan nilai rupiah suatu negara. Hal ini sebagaimana tertuang dalam undang-undang no.6 tahun 2009 tentang Bank Indonesia secara tegas disebutkan bahwa tugas utama peran Bank Indonesia (BI) adalah mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah, membuat kebijakan moneter dan sistem pembayaran.

Bank Indonesia dalam menjalankan tugas tidak melakukannya sendiri, namun bermitra dengan pihak-pihak lain, diantaranya dengan Bank Syariah Mandiri. Kemitraan yang dilakukan dengan Bank Syariah Mandiri merupakan sesuatu hal yang baik, hal ini dibuktikan dengan sebuah prestasi yang diberikan oleh Bank Indonesia kepada Bank Syariah Mandiri atas penghargaan sebagai Bank Pendukung Pengendalian Moneter Terbaik. Prestasi ini dapat didapat karena Bank Syariah Mandiri aktif bertransaksi di pasar uang syariah dalam rangka mendukung pendalaman pasar uang syariah dan stabilitas moneter baik melalui penempatan di instrumen pasar uang syariah (PUAS) maupun instrumen moneter Bank Indonesia dan juga aktif melakukan penempatan sukuk BI (SukBI). Hingga Oktober 2019, outstanding penempatan Bank Syariah Mandiri pada instrumen Bank Indonesia mencapai Rp 6,49 triliun. Selain itu, Bank Syariah Mandiri juga aktif bersama BI dan pelaku pasar uang syariah lainnya dalam mengembangkan produk pendalaman pasar keuangan syariah seperti hedging syariah, repo syariah, NCD syariah. Per Oktober 2019 Bank Syariah Mandiri telah menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp92,29 triliun, tumbuh 11,42 % dari periode tahun sebelumnya yang sebesar Rp82,83 triliun. Dengan nilai DPK tersebut, aset Bank Syariah Mandiri mencapai Rp104,58 triliun per Oktober 2019. Penghargaan tersebut di atas diberikan dalam acara pertemuan tahunan Bank Indonesia 2019 di Jakarta, 28 November 2019.

Bank Syariah Mandiri merupakan Bank Syariah terbesar di Indonesia dari sisi aset pembiayaan, aset dan ekuitas. Hal ini berdasarkan tabel berikut:

Tabel 1.1 Pangsa Pasar Bank Umum Syariah Tahun 2018

(dalam %)

No	Bank Umum Syariah	Aset	Pembiayaan	Pendanaan	Laba	Ekuitas	Fee Based Income
1	Bank Syariah Mandiri	20,6	21,08	23,52	11,82	20,38	8,12
2	Bank Muamalat Indonesia	12,0	10,48	12,27	2,20	10,07	3,45
3	BNI Syariah	8,60	8,87	9,55	8,13	10,76	1,22
4	BRI Syariah	7,94	6,83	7,76	2,08	12,73	1,35

No	Bank Umum Syariah	Aset	Pembiayaan	Pendanaan	Laba	Ekuitas	Fee Based Income
5	Bank Aceh Syariah	4,8	4,13	4,95	8,58	5,62	1,08
6	Bank Panin Syariah	1,84	1,92	1,86	0,41	4,23	0,18
7	Bank Jabar Banten Syariah	1,41	1,46	1,39	0,33	2,16	0,19
8	Bank Syariah Bukopin	1,33	1,33	1,22	0,04	2,24	0,28
9	BTPN Syariah	2,52	2,27	2,05	18,86	10,13	0,01
10	Bnank Mega Syariah	1,54	1,62	1,53	1,48	1,14	3,20

No	Bank Umum Syariah	Aset	Pembiayaan	Pendanaan	Laba	Ekuitas	Fee Based Income
11	BCA Syariah	1,48	1,53	1,48	1,14	3,20	0,18
12	Maybank Syariah	0,14	0,02	0,00	(1,26)	1,34	0,00
13	Bank Victoria Syariah	0,45	0,39	0,40	(0,10)	0,74	0,05
14	Bank NTB Syariah	1,47	1,52	1,32	0,75	3,39	0,08
15	BCA Syariah	1,48	1,53	1,48	1,14	3,20	0,18

Bank Syariah Mandiri merupakan lembaga perbankan, sebagaimana perbankan dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, dalam pasal 1 ayat (1) bahwa perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses, dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Kemudian dalam ayat (2) pasal tersebut menjelaskan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari

masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Oleh karena itu Bank Syariah Mandiri kegiatan usahanya berkaitan dengan dana maka tak akan lepas dari akun yang paling liquid yaitu kas, karena kas merupakan akun yang paling liquid dan mudah dipindahtangankan ke siapa saja maka kas memerlukan perhatian yang sangat khusus dalam pengawasan kas, terlebih lagi di perbankan sebagian besar transaksi akan selalu berhubungan dengan kas. Untuk itu diperlukannya sistem informasi akuntansi yang mengatur kas untuk mencegah teradinya kesalahan dan kecurangan yang dilakukan oleh pegawai bank sehingga kas terkontrol dengan baik dan juga terhindar dari masalah yang tidak bank inginkan.

Sistem informasi akuntansi mempunyai peran penting untuk memudahkan manajemen dalam mengontrol kegiatan perusahaan agar tujuan tercapai dengan efektif dan efisien. Sesuatu yang tinggi resikonya pada perbankan yaitu terdapat pada penerimaan kas yang dilakukan oleh frontliner, maka dalam hal ini diperlukannya sistem informasi akuntansi pengawasan penerimaan kas.

PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Jatinangor merupakan lembaga keuangan bank umum yang penerimaan kasnya melalui frontliner. Bank Syariah KCP Jatinangor saat ini memiliki sistem pengawasan kas yang melalui berupa aplikasi yaitu *Dialy Verivication System (DVS)*, fungsinya untuk mengawasi transaksi yang diinput oleh frontliner setiap harinya untuk mencegah terjadinya kesalahan input

atau tindakan penyalahgunaan yang dilakukan oleh frontliner, aplikasi ini memverifikasi setiap harinya kemudian dicek kembali oleh supervisor untuk diberikan kepada pimpinan, namun sebelum ke pimpinan dicek kembali oleh tim internal baru setelah itu diberikan kepada pimpinan.

Pengawasan penerimaan kas Bank Syariah Mandiri telah dilakukan dengan aplikasi dan juga dilakukan dengan cara manual, namun dengan dilakukannya pengawasan dua cara ini, pernah terjadi kecolongan, hal itu dapat diketahui karena tidak sesuai jumlah uang dengan data yang diinput oleh frontliner.

Menurut Hery, S.E., M.Si. (2014) : “Pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua (ketentuan) peraturan hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah daptuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.”

Menurut Dasaratha V. Rama - Frederick L. Jones (2008) : “Pengendalian Internal (*internal control*) adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh dewan direksi entitas, manajemen, dan personel lainnya, yang dirancang untuk memberikan kepastian yang beralasan terkait dengan pencapaian sasaran sebagai berikut: efektivitas dan efisiensi operasi; keandalan pelaporan keuangan; dan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.”

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa pengendalian internal sangat dibutuhkan perusahaan untuk kelangsungan bisnis yang dijalankannya, terutama dalam menjaga dan memelihara kekayaan perusahaan agar tetap produktif dengan didasarkan informasi yang akurat, juga sumber daya yang tidak melanggar hukum, itu semua agar perusahaan menjalankan usahanya dapat dilakukan dengan efektif dan efisien sehingga tujuan perusahaan tercapai.

Penelitian mengenai sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal sebelumnya sudah ada beberapa yang meneliti terkait hal ini, peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian pertama, jurnal ilmiah dari Muhamad Ikhwan Tohari yang berjudul analisis sistem informasi sebagai sarana pengendalian internal pada CV. Jack Advertising Kediri tahun 2016. Mukhamad Ikhwan Tohari merupakan mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Dalam jurnal tersebut membahas sistem informasi sebagai sarana sistem pengendalian intern, penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan data yang diperoleh berupa data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui studi lapangan dengan cacra wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pembelian pada CV, Jack Advertising Kediri sudah baik dan melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing, namun masih ada kelemahan pada pemisahan tugas yang mengakibatkan adanya rangkap jabatan antara fungsi gudang dengan fungsi penerimaan barang, serta pemberian otorisasi untuk penerimaan barang

dilakukan oleh bagian gudang, sehingga mengakibatkan fungsi penerimaan barang tidak mempunyai wewenang penuh dalam pemberian otorisasi terhadap pemberian barang dari pemasok.

Penelitian terdahulu kedua, jurnal ilmiah dari Marisa Fitriyaningsih, Nyimas Artina, Oloan Siagan yang berjudul analisis sistem informasi akuntansi atas pengendalian intern persediaan pada PT. Fajar Lestari tahun 2016. Mereka merupakan mahasiswa jurusan akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Multi Data Palembang. Dalam jurnal tersebut membahas sistem informasi akuntansi atas pengendalian intern persediaan dengan menggunakan metode kualitatif dengan dua jenis data yaitu primer dan sekunder, teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut yaitu perusahaan masih belum memiliki sistem informasi akuntansi atas pengendalian intern persediaan yang memadai, hal ini dilihat dari masih adanya kesalahan pencatatan yang menyebabkan teradinya perselisihan antara pencatatan dan bukti fisik.

Penelitian terdahulu ketiga, jurnal ilmiah dari Fujan Otinur, Sifrid S. Pengemanan, Jessy Warongan yang berjudul analisis sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal persediaan barang pada toko Camplaedan Manado tahun 2017. Mereka merupakan mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Sam Ratulangi. Dalam jurnal tersebut membahas sistem informasi dan sistem pengendalian internal persediaan dengan metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan sistem informasi akuntansi pada campladean manado masih

menggunakan sistem manual dan sistem pengendalian internal pada camplaedan manado telah diberlakukan berdasarkan komponen pengendalian internal.

Penelitian terdahulu keempat, jurnal ilmiah dari Ansy Paulus yang berjudul fungsi sistem informasi akuntansi atas pengendalian internal pendapatan (Studi kasus pada rumah sakit Siloam Manado) tahun 2017. Ansy Paulus merupakan mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Sam Ratulangi Manado. Dalam jurnal tersebut membahas fungsi dari sistem informasi akuntansi atas pengendalian internal pendapatan dengan metode kualitatif dan data dilakukan melalui wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada Rumah Sakit Siloam sudah berjalan dengan baik karena sudah memenuhi unsur-unsur pokok suatu sistem informasi akuntansi.

Penelitian terdahulu kelima, jurnal ilmiah dari Vito Yudhanawan yang berjudul analisis sistem informasi akuntansi atas sistem pengendalian kas pada PT. Inagri Jaya Multi Niaga Kediri tahun 2016. Vito Yudhanawan merupakan mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Dalam jurnal tersebut membahas sistem informasi akuntansi atas sistem pengendalian kas dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif, sedangkan sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan field research meliputi wawancara, dokumentasi, pengamatan dan menggunakan library research dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu dalam sistem informasi akuntansi pengendalian kas terdapat

beberapa komponen-komponen yang sudah diterapkan, sistem pengendalian kas pada penerimaan kas belum memenuhi komponen-komponen yang sesuai dengan teori pengendalian intern penerimaan kas, sistem pengendalian internal pengeluaran kas memenuhi komponen-komponen yang sesuai dengan teori pengendalian internal pengeluaran kas, penerapan dari sistem informasi akuntansi atas pengendalian kas menunjukkan hasil yang belum efektif karena masih ada perangkapan fungsi didalam pelaksanaan tugasnya. Variabel yang digunakan penelitian ini mirip dengan penelitian yang akan peneliti teliti, perbedaannya yaitu pada variabel x dimana variabel yang peneliti teliti dalam sistem informasi akuntansinya lebih terfokus pada prosedur pengawasan kas melalui aplikasi *Daily Verification System (DVS)*.

Berdasarkan uraian diatas prosedur pengawasan kas pada sistem informasi dan pengendalian internal kas merupakan hal yang perlu diperhatikan untuk mendukung keberhasilan Bank Syariah Mandiri dalam menjalankan usahanya dan juga menjadi contoh untuk diambil oleh Bank Syariah yang lain dalam mendukung keberhasilannya. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam prosedur pengawasan kas (*Daily Verification System Application*) kaitannya dengan pengendalian internal kas”.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dalam prosedur pengawasan penerimaan kas dengan aplikasi *Daily Verification System* pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jatinangor?
2. Bagaimana penerapan pengendalian internal kas pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jatinangor?
3. Bagaimana kaitannya penerapan sistem informasi akuntansi dalam prosedur pengawasan kas dengan aplikasi *Daily Verification System* dengan pengendalian internal kas?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk menerapkan ilmu yang dipelajari di institut dengan kondisi di lapangan supaya bermanfaat luas, dalam hal ini ingin mengetahui sistem informasi akuntansi dalam prosedur pengawasan kas dengan aplikasi *Dialy Verivication System* kaitannya dengan pegendalian internal kas, sebagai bahan skripsi untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana jurusan akuntansi di Institut Koperasi Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dalam prosedur pengawasan kas dengan aplikasi *Dialy Verification System* pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jatinangor.
2. Untuk mengetahui penerapan pengendalian internal kas pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jatinangor.
3. Untuk mengetahui kaitannya penerapan sistem informasi akuntansi dalam prosedur pengawasan kas dengan aplikasi *Dialy Verification System* dengan pengendalian internal kas.

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dalam praktik akuntansi di perusahaan terutama dalam sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal kas, sekaligus menjadi syarat mendapatnya gelar sarjana jurusan akuntansi di Institut Koperasi Indonesia.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dikemudian hari, dan dapat berkontribusi dalam disiplin ilmu akuntansi terutama mengenai sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal kas.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna di perusahaan sebagai masukan dalam mengawasi kas perusahaan dan juga informasi tambahan dalam mengambil kebijakan atau keputusan.

1.5. Waktu dan Lokasi Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Jatinangor yang beralamat di Jl. Raya Jatinangor No.158, desa Cikeruh, kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang, provinsi Jawa Barat – 45363.



IKOPIN

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bulan																																			
		Pebruari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktob			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian																																				
2	Pebyelesaian Usulan Penelitian																																				
3	Seminar Usulan Penelitian																																				
4	Pengumpulan Data																																				
5	Analisis Data																																				
6	Kolokium																																				
7	Perbaikan Skripsi																																				
8	Sidang																																				